

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh produk domestik bruto (PDB) (Syahputra, 2017). PDB merupakan jumlah nilai barang atau jasa yang diproduksi di dalam negara selama satu tahun tertentu (Sukirno, 2013). PDB ini juga menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu negara, salah satunya adalah negara Indonesia melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memberikan kontribusi PDB tertinggi terhadap perekonomian Indonesia, yaitu mencapai 60,5% yang disampaikan dalam siaran pers tanggal 1 Oktober 2022 oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (Limanseto, 2022). Kontribusi UMKM ini menjadikan pemerintah memberikan dukungan untuk pengembangan UMKM.

UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Bab I Pasal 1, adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil (Ningtiyas, 2017). Berikut kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dibagi berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, dimana kekayaan bersih tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Kategori UMKM

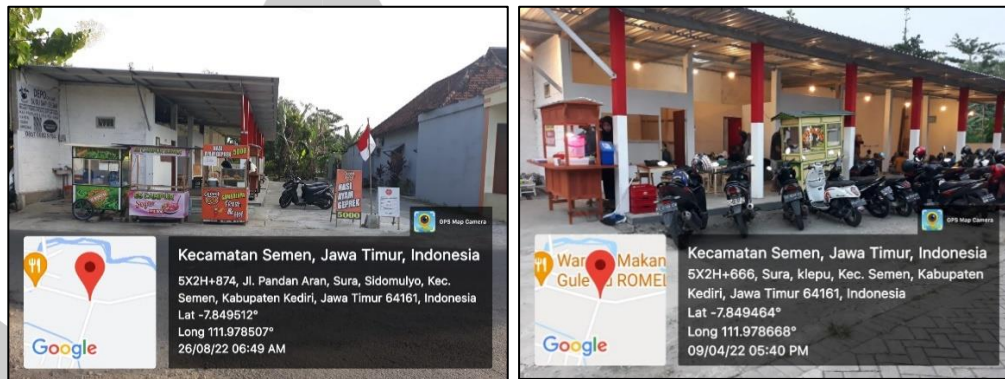
Kategori	Kekayaan Bersih	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	s.d. Rp. 50.000.000	s.d. Rp. 300.000.000
Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 50.000.000 s.d. Rp. 500.000.000	Lebih dari Rp. 300.000.000 s.d. Rp. 2.500.000.000
Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 500.000.000 s.d. Rp. 10.000.000.000	Lebih dari Rp. 2.500.000.000 s.d. Rp. 50.000.000.000

Sumber: SAK EMKM (2018)

UMKM yang tergolong usaha mikro juga memerlukan pertanggungjawaban melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan keuangan suatu entitas yang menggambarkan kinerja UMKM pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan ini disusun untuk menghasilkan laporan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami melalui standar pelaporan keuangan UMKM, yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut SAK EMKM (2018), komponen laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat dijadikan sebagai perencanaan bisnis, untuk mengetahui posisi keuangan setiap bulan, memudahkan dalam mengontrol biaya, memudahkan untuk mendapatkan pinjaman bank, menghitung pajak yang harus dibayar, sebagai informasi untuk manajemen dan alat pengambilan keputusan dalam bisnis (Purwantiningsih, 2020). Berdasarkan beberapa manfaat yang didapatkan oleh UMKM dalam menyusun

laporan keuangan, namun sayangnya masih banyak UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah Pojok Kuliner Sidomulyo.



Sumber: Dokumentasi dari Pemilik sewa Pojok Kuliner Sidomulyo

Gambar 1. 1
Lokasi Pojok Kuliner Sidomulyo

Pojok Kuliner Sidomulyo merupakan usaha sewa kios dan lapak yang berada di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Usaha ini baru berdiri pada tanggal 22 Januari 2022 dengan nama Titik Tuju Food Court. Pada tanggal 23 Mei 2023, Titik Tuju Food Court mengalami perubahan nama menjadi Pojok Kuliner Sidomulyo. Pojok Kuliner Sidomulyo merupakan usaha jasa penyewaan kios dan lapak pedagang yang digunakan untuk menjual makanan dan minuman. Pojok Kuliner Sidomulyo sama dengan UMKM lainnya masih belum membuat pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan wawancara pemilik Pojok Kuliner Sidomulyo, Pak Yordan, menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan sulit untuk dilakukan karena kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi dan kesulitan memahami buku atau referensi digital dalam menyusun laporan keuangan, dimana sebagian besar

referensi tersebut berisi mengenai akuntansi perusahaan besar, sehingga pemilik Pojok Kuliner Sidomulyo memilih untuk tidak mencatatnya.

Laporan keuangan sebagai bagian penting dalam proses akuntansi, dapat membantu dalam mengelola keuangan bisnis dan memastikan keberlangsungan bisnis pada jangka panjang. Laporan keuangan digunakan oleh Pojok Kuliner Sidomulyo untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang performa keuangan perusahaan yang digunakan untuk pemangku kepentingan, yaitu pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal, yang memungkinkan untuk dapat mengevaluasi efektivitas operasional dan efisiensi keuangan UMKM. Laporan keuangan juga memudahkan Pojok Kuliner Sidomulyo, untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, seperti perlombaan antar UMKM, sosialisasi dan pelatihan UMKM, dan kegiatan berkaitan dengan UMKM lainnya. Maka dari itu, laporan keuangan ini sangat diperlukan oleh Pojok Kuliner Sidomulyo dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital memudahkan dalam pengoperasian segala aktivitas manusia, yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi dan hasil yang lebih akurat. Perkembangan teknologi digital ini membawa perubahan besar pada berbagai bidang, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (Arifin, 2023)

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan mulai dari pengumpulan data sampai menghasilkan laporan data akuntansi. Hal ini dapat membantu UMKM Pojok Kuliner Sidomulyo

dalam aktivitas bisnis, yaitu mulai dari pembuatan surat perjanjian sampai laporan keuangan. Surat perjanjian pada Pojok Kuliner Sidomulyo masih dibuat berdasarkan kesepakatan lisan. Hal ini rawan terjadi kelalaian (*human error*) dan kesalahpahaman di kemudian hari, karena tidak bisa dilakukan *tracking* data dalam perjanjian yang dilakukan antara pemilik Pojok Kuliner Sidomulyo dengan penyewa.

Sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu program presiden, yaitu untuk mengembangkan UMKM *Go Digital* (Limanseto, 2022). Sistem informasi akuntansi untuk UMKM *Go Digital* dapat dilakukan dengan memanfaatkan *Google Workspace*. *Google workspace* mencakup berbagai fitur *google*, termasuk *google form*. *Google form* merupakan software fungsional yang memiliki fitur otomatisasi dengan fitur *google* lainnya, seperti *google mail* dan *google sheets*. *Google form* memiliki keunggulan, yaitu mudah, praktis, serta penyimpanan data menggunakan layanan yang bersifat *real time* dan bisa diakses oleh siapa pun secara *online*.

Sistem informasi akuntansi pada Pojok Kuliner Sidomulyo dengan memanfaatkan *google workspace* digunakan untuk mengintegrasikan surat perjanjian sewa dengan laporan keuangan. *Google workspace* mencakup segala kegiatan sewa menyewa Pojok Kuliner Sidomulyo, mulai dari pengisian surat perjanjian sewa sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dicetuskan sebuah ide Tugas Akhir dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA POJOK KULINER SIDOMULYO, KABUPATEN KEDIRI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada Pojok Kuliner Sidomulyo, Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana hasil penyusunan laporan keuangan pada Pojok Kuliner Sidomulyo, Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dan latar belakang, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Untuk menyusun sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan pada Pojok Kuliner Sidomulyo, Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil penyusunan laporan keuangan pada Pojok Kuliner Sidomulyo, Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dari itu penelitian bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya adalah:

1. Pojok Kuliner Sidomulyo
 - a. Mengurangi kesalahpahaman dan kelalaian pada perjanjian sewa menyewa antara pemilik dan penyewa Pojok Kuliner Sidomulyo.

- b. Memudahkan Pojok Kuliner Sidomulyo dalam mencatat laporan keuangan secara digital.
- c. Memberikan fleksibilitas dan keamanan data melalui pemanfaatan teknologi digital pada Pojok Kuliner Sidomulyo.

2. Universitas Hayam Wuruk Perbanas

- a. Sebagai wujud pengembangan diri dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan kompetensi belajar di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- b. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat melalui pemberian solusi atas masalah yang timbul dalam usaha masyarakat.
- c. Menjadi peluang untuk mendukung kerjasama antara institusi UHW Perbanas dengan mitra (Pojok Kuliner Sidomulyo) dalam kegiatan penelitian, magang, dan bentuk kerjasama kegiatan lainnya.

3. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopusmik) Kabupaten Kediri

- a. Memudahkan Diskopusmik mengetahui usaha Pojok Kuliner Sidomulyo agar dapat terlibat pada program-programnya, seperti webinar UMKM, bantuan produktif bagi UMKM, dan sebagainya.
- b. Sebagai masukan untuk mengedukasi masyarakat dalam menyusun sistem informasi akuntansi, sehingga kesalahan atau penyimpangan dapat terminimalisir.
- c. Membantu Diskopusmik untuk mengurangi terjadinya permasalahan dan penyimpangan pada transaksi ekonomi.

- d. Sebagai masukan untuk menerapkan digitalisasi laporan keuangan pada usaha masyarakat, khususnya pada praktik UMKM sewa menyewa kios dan lapak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan

perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

